

Capek Diberitakan soal E-KTP,

Anas Minta Nazaruddin Bersumpah Kutukan

ABBA GABRILLIN

Kompas.com - 23/11/2017, 12:42 WIB



Anas Urbaningrum jadi saksi di sidang kasus korupsi pengadaan e-KTP di Pengadilan Tipikor Jakarta, Kamis (23/11/2017). (KOMPAS.com/ABBA GABRILLIN)

JAKARTA, KOMPAS.com - Mantan Ketua Umum Partai Demokrat, [Anas Urbaningrum](#) merasa kesal karena terus-menerus diberitakan terlibat korupsi proyek pengadaan e-KTP.

Anas minta agar orang-orang yang menyebut dirinya terlibat, termasuk Muhammad [Nazaruddin](#), bersumpah.

Hal itu dikatakan Anas saat bersaksi di Pengadilan [Tipikor](#) Jakarta, Kamis (23/11/2017). Dia bersaksi untuk terdakwa Andi Agustinus alias Andi Narogong.

"Lama-lama saya capek juga jadi berita di TV, di online. Kalau berkenan, siapapun yang menuduh saya dalam proses ini, saya minta sumpah kutukan, sumpah mubahala," kata Anas kepada majelis hakim.

(Baca juga : [Menurut Anas, Ada yang Melatih Nazaruddin untuk Memfitnah](#))

Anas meminta majelis hakim tak langsung memercayai semua keterangan yang pernah disampaikan Nazaruddin. Menurut Anas, keterangan Nazar perlu dibandingkan dengan bukti-bukti otentik.

"Semua yang menyangkut saya harus diverifikasi tujuh kali. Kalau orang lain saya enggak tahu. Karena fakta bahwa di dalam persidangan saya, terungkap bahwa dia (Nazaruddin) banyak melakukan kesaksian bohong," kata Anas.

(Baca juga : [Kepada Hakim, Anas Urbaningrum Mengaku Difitnah Terkait Korupsi E-KTP](#))

Sebelumnya, mantan Bendahara Umum Partai Demokrat, Muhammad Nazaruddin menyebut Anas sebagai salah satu yang mendorong agar proyek e-KTP menggunakan dana APBN.

Menurut Nazar, Anas mengikuti beberapa pertemuan terkait pembahasan anggaran e-KTP. Bahkan, menurut Nazaruddin, Anas ikut menikmati uang e-KTP.

Salah satunya, digunakan untuk membiayai Kongres Partai Demokrat dan kemenangan Anas sebagai ketua umum partai.